

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh investasi aset tetap dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Summarecon Agung Tbk periode 2015–2024, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Investasi aset tetap berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Summarecon Agung Tbk periode 2015–2024. Artinya, pada penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi aset tetap cenderung diikuti oleh peningkatan laba bersih pada PT Summarecon Agung Tbk periode 2015–2024.
2. Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Summarecon Agung Tbk periode 2015–2024. Artinya, pada penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional cenderung diikuti oleh peningkatan laba bersih pada PT Summarecon Agung Tbk periode 2015–2024.
3. Investasi aset tetap dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Summarecon Agung Tbk. Artinya, penelitian ini menunjukkan bahwa investasi aset tetap dan biaya operasional secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan laba bersih pada PT Summarecon Agung Tbk periode 2015–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Summarecon Agung Tbk, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan investasi aset tetap yang telah dilakukan sehingga aset yang dimiliki dapat digunakan secara optimal dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu menyusun perencanaan investasi aset tetap berdasarkan kebutuhan operasional dan kemampuan keuangan perusahaan agar investasi yang dilakukan mampu memberikan manfaat ekonomi secara maksimal serta mendukung peningkatan laba bersih.
2. Bagi PT Summarecon Agung Tbk, perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengendalian biaya operasional melalui penyusunan anggaran (*budgeting*) yang lebih terencana serta melakukan evaluasi terhadap realisasi biaya secara berkala. Perusahaan juga perlu mengidentifikasi komponen biaya yang kurang efisien sehingga pengeluaran operasional dapat dikelola secara lebih efektif tanpa mengurangi kualitas kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat mendukung peningkatan laba bersih.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau menggunakan data laporan keuangan triwulanan agar jumlah observasi penelitian menjadi lebih banyak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu

perusahaan sebagai objek penelitian serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi laba bersih, seperti penjualan, harga pokok penjualan, arus kas operasi, atau struktur modal sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.